

**Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi
Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019**

**KEEFEKTIFAN MEDIA YOUTUBE
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI
PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PUTRI AL AZHAR PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Jeihan Desira Hayes

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: jeihandesira@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Yuniseffendri, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan media *youtube* terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Skala Likert, diketahui hasil aktivitas peserta didik dan pendidik saat proses pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media *youtube* sangat baik. Peserta didik menjadi lebih bersemangat dan memerhatikan saat proses pembelajaran. Jika diteliti berdasarkan hasil belajar menulis cerita narasi, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil belajar peserta didik meningkat saat menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penghitungan uji signifikansi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh yaitu $t_0 = 3,57$ dengan $db = 46$. Dengan d.b. 40 diperoleh t_{tabel} pada $t.s.0,05 = 2,02$ dan $t.s.0,01 = 2,70$. Karena t_0 yang diperoleh dalam penghitungan lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 0,05 maupun pada taraf signifikansi 0,01, maka t hitung masuk pada daerah penolakan dan hipotesis kerja diterima. Untuk hasil respons peserta didik menghasilkan 91%, berdasarkan Skala Likert dapat diketahui bahwa peserta didik sangat menyukai, menikmati dan bersemangat menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran menulis teks narasi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Youtube*, Kemampuan Menulis Teks Narasi

Abstract

This research aims to describe the effectiveness of youtube as the learning media toward narrative text writing ability for seventh grade Al Azhar female junior high school Pasuruan year 2018/2019. The result reveals that depends on Likert's scale, the data analysis shows a very good result for both students and teacher activity in the process of learning narrative text by using YouTube as the learning media. The students seemed more enthusiastic and interest in the learning process. Further examination shows that there was a significant difference between students of the experimental class and control class in their narrative writing study result. The result of the study increased when the students using YouTube as the media, it was proven in the calculation of test significance for experiment class and control class. The result obtained $t_0 = 3,57$ with $db = 46$ and with d.b. 40 t_{table} shows $t.s.0,05 = 2,02$ and $t.s.0,01 = 2,70$. Since t_0 have a higher score than t_{table} in both significance level of 0.05 and 0,01, t test entered the rejection area means that the hypothesis received. While for the result of students response obtain 91%, depends on Likert's scale it could be described that the use of YouTube as a learning media was well accepted by the students. It make them enjoy and more enthusiastic in the process of learning writing narrative text with YouTube as the media.

Keywords: Learning Media, *Youtube*, Narrative Text Writing Ability

PENDAHULUAN

Semua orang berbahasa, semua orang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Setiap orang pasti berinteraksi dan

berkomunikasi dengan orang disekitarnya dalam segala hal. Indonesia memiliki ragam bahasa yang tersebar di tiap daerah, hal ini juga berpengaruh pada penggunaan bahasa yang digunakan di tiap daerah. Meskipun begitu bahasa

**Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi
Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019**

pemersatu dari sabang hingga merauke tetaplah bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa yang baik dan benar sudah digalakkan mulai dari anak-anak hingga orang tua.

Hamalik (dalam Arsyad, 2013:2) mengatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaruan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat pendukung pembelajaran yang disediakan sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Alat apapun bisa dijadikan sebagai sebuah media pembelajaran asalkan tepat dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Disamping media-media yang sudah ada dan sering digunakan, pendidik juga dituntut dapat mengembangkan dan membuat sesuatu yang baru dalam hal media. Entah itu dengan mengombinasikan media yang sudah ada atau mencoba hal yang baru sesuai dengan perkembangan zaman.

Zaman yang semakin maju dari hari ke haripun kini lebih berkembang pada kemajuan teknologi khususnya internet. Semua orang pasti secara langsung maupun tidak langsung menggunakan internet. Internet berisi berbagai macam hal yang bila digunakan secara bijak maka akan sangat bermanfaat bagi kehidupan khususnya di bidang pembelajaran. Salah satu situs yang ada di internet dan sudah dikenal oleh kebanyakan orang adalah situs *youtube*.

Youtube sendiri merupakan situs yang berisi berbagai jenis video yang memiliki berbagai tema seperti makanan, minuman, hewan, politik, pendidikan dan lain-lain. Dari segi pendidikan banyak video tersedia mulai dari metode pembelajaran, cara mengajar yang baik, media pembelajaran, dan yang paling utama juga tersedia video berisi materi ajar yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan media *youtube* untuk membantu proses pembelajaran di sekolah, peserta didik akan lebih bersemangat dan tidak bosan mengikuti pembelajaran di sekolah. Salah satu materi bahasa Indonesia yang bisa memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran adalah teks narasi yang terdapat pada Kurikulum 13 Permendikbud tahun 2016 Nomor 24 pada KD 3.3, 4.3, 3.4 dan 4.4. Peserta didik khususnya kelas VII masih mengalami kesulitan menulis teks narasi, khususnya teks narasi yang struktur dan kebahasaannya sesuai dengan aturan. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti keefektifan media *youtube* terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas VII.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII A dan kelas VII B SMP Putri Al Azhar Pasuruan. Alasan memilih kelas VII A dan kelas VII B sebagai subjek penelitian karena

berdasarkan hasil observasi awal penelitian berupa angket, persentase terendah yaitu 36,2% peserta didik yang mampu menulis teks narasi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 65,3% peserta didik yang mampu menulis teks narasi. Hal ini dikatakan masih rendah karena KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) dari materi yang diajarkan sebesar 72.

Menurut (Suyatno, 2006:1) pembelajaran yang menarik berarti memunyai unsur menggelitik bagi siswa untuk terus diikuti. Dengan begitu, peserta didik memunyai motivasi untuk terus mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajarannya cocok dengan suasana yang terjadi dalam diri peserta didik. Jika peserta didik tidak senang, maka peserta didik tidak akan memerhatikan dan akan pasif, jenuh, dan masa bodoh. Untuk menanganinya, pendidik memerlukan seni tersendiri dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti akan meneliti kemampuan menulis teks narasi peserta didik dengan menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran karena dibutuhkan media yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik yaitu *youtube*.

Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Putri Al-Azhar Pasuruan tahun pelajaran 2018/2019 menggunakan media *youtube*?
- 2) Bagaimana keefektifan media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan tahun pelajaran 2018/2019?
- 3) Bagaimana respons peserta didik kelas VII SMP Putri Al-Azhar Pasuruan tahun pelajaran 2018/2019 setelah mengikuti pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media *youtube*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang,

- 1) Pelaksanaan pembelajaran menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Putri Al-Azhar Pasuruan tahun pelajaran 2018/2019 menggunakan media *youtube*.
- 2) Keefektifan media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan tahun pelajaran 2018/2019.
- 3) Respons peserta didik kelas VII SMP Putri Al-Azhar Pasuruan tahun pelajaran 2018/2019 setelah mengikuti pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media *youtube*.

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dan berpengaruh dalam penelitian ini ada tiga. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hartomo dari Universitas Pasundan Bandung pada tahun 2016 dengan judul “Fenomena Vlogg di Youtube pada Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas Bandung”. Hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor teknologi yang mendukung internet dan munculnya kamera-kamera canggih mempengaruhi tindakan mahasiswa Fisip Unpas.

Persamaan dengan penelitian relevan sebelumnya yaitu sama-sama meneliti *youtube*. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif dan subjek yang diteliti adalah mahasiswa Fisip Unpas Bandung.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Akbar tahun 2018 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul “Efektifitas Youtube sebagai Media Penyebaran Informasi”. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa situs *youtube* efektif digunakan sebagai media penyebaran informasi karena penggunaannya praktis, mendapat penonton luas (global) dan mengikuti perkembangan zaman.

Persamaan dengan penelitian relevan sebelumnya adalah sama-sama meneliti *youtube*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode pembelajaran yang digunakan dan subjek penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Setyorini tahun 2010 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Penerapan Media Foto dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Kesamben Jombang Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil pembelajaran menulis paragraf narasi dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan dengan nilai rata-rata aktivitas guru secara keseluruhan eksperimen mencapai 86,27% serta rata-rata aktivitas peserta didik sebanyak 85,92%. Kemudian pada hasil eksperimen secara keseluruhan juga mencapai indikator keberhasilan dengan presentase 80,59%. Pada respon juga mencapai keberhasilan dengan presentase 85,71%.

Persamaan dengan penelitian relevan sebelumnya adalah sama-sama meneliti menggunakan teks narasi dan berjenis penelitian eksperimen. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah perbedaan subjek dan media yang digunakan dalam penelitian.

2. Media Video Youtube

Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2013:3) media adalah manusia, alat-alat grafis, fotografis, elektronis, materi atau kejadian yang membangun

kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, mampu menangkap, memroses, dan menyusun kembali informasi verbal atau visual.

Kata lain dari video adalah audio-visual, menurut Arsyad (2013:32) teknologi audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik. Pengajaran melalui audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

Arsyad (2013:195) menjelaskan pengertian internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global atau internasional baik melalui kabel, radio, satelit dan lain-lain.

Menurut Baskoro *youtube* merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa ‘gambar bergerak’ dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung.

Jadi pengertian media video *youtube* adalah alat atau cara yang digunakan untuk menyampaikan materi dan berbagi informasi berupa gambar bergerak dan bersuara.

3. Multimedia Pembelajaran

Menurut Turban dan kawan-kawan (dalam Ariani dan Haryanto, 2010:11) multimedia adalah kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output, media ini dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi multimedia adalah kombinasi lebih dari dua media yang memanfaatkan kemajuan teknologi lalu menghasilkan media baru yang bisa berupa audio visual, media kombinasi ini digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain.

4. Menulis Teks Narasi

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1993:3).

Yunus (2007:431) mengatakan bahwa narasi atau *naratif* berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) atau *narrative* (yang menceritakan). Karangan yang disebut narasi menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis).

**Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi
Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019**

Jadi menulis teks narasi adalah kegiatan bercerita atau mengungkapkan ekspresi melalui karya berupa teks yang menceritakan kejadian yang urut mulai dari awal hingga akhir, menulis teks narasi ini bertujuan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran di SMP Putri Al Azhar Pasuruan. Penelitian ini diterapkan pada kompetensi dasar teks narasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini menghasilkan data yang berupa angka lalu dideskripsikan (Arikunto, 2016:12). Penelitian eksperimen diterapkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan dan untuk mengetahui keefektifan dari perlakuan yang diterapkan.

Menurut Sugiyono (2014:112) jenis penelitian ini adalah *True Experimental Design (pretest-posttest group design)*. Penelitian ini dilakukan dengan mencari hasil data peserta didik, baik hasil tes awal (pretes) maupun data hasil tes akhir (postes). Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui penerapan, keefektifan dan respons peserta didik dalam pembelajaran teks narasi menggunakan media *youtube*.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A dan VII B SMP Putri Al Azhar Pasuruan. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 peserta didik. Kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 peserta didik.

3. Data Penelitian

Data pertama berupa hasil angket observasi awal mengenai teks narasi. Data kedua berupa lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik yang akan menjawab rumusan masalah pertama, yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media *youtube*. Data ketiga berupa hasil belajar peserta didik kelas VII A dan kelas VII B yang akan menjawab rumusan masalah kedua, yaitu keefektifan media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks narasi. Data keempat berupa respon peserta didik saat menggunakan media *youtube* untuk pembelajaran menulis teks narasi yang akan menjawab rumusan masalah ketiga. Respons tersebut didapat dari angket yang disebar peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi berperan serta (*participant observation*) karena peneliti ikut serta terlibat dalam penelitian. Ada dua jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu observasi aktivitas peserta didik dan observasi aktivitas pendidik. Observasi dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan

kelas eksperimen. Observer penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan dan mahasiswa UNESA. Observasi kelas kontrol dilakukan pada hari Sabtu, 2 Maret 2019 jam ke 5-6 dan hari Rabu, 6 Maret 2019 jam ke 5-7. Observasi kelas eksperimen dilakukan pada hari Sabtu, 2 Maret 2019 jam ke 7-8 dan hari Senin, 4 Maret 2019 jam ke 5-7.

b. Teknik Tes

Penelitian ini menggunakan dua tahap tes yaitu pretes dan postes. Pada kelas kontrol dan eksperimen dibagikan soal pretes pada 16 Februari 2019. Pelaksanaan postes pada kelas kontrol dan eksperimen dilakukan pada hari Sabtu, 2 Maret 2019. Perlakuan pada kelas eksperimen dilakukan untuk melihat keefektifan media *youtube* terhadap kemampuan menulis teks narasi.

c. Teknik Angket

Pada penelitian ini teknik angket digunakan pada observasi awal untuk mengetahui kemampuan dasar mengenai teks narasi peserta didik kelas VII A dan VII B dan juga digunakan untuk mengetahui respons peserta didik mengenai keefektifan media *youtube* terhadap kemampuan menulis teks narasi. Angket respons diisi oleh peserta didik kelas VII A sebagai kelas eksperimen pada 4 Maret 2019 dan peserta didik kelas VII B sebagai kelas kontrol pada 6 Maret 2019.

5. Teknik Analisis Data

1) Analisis Hasil Lembar Observasi Aktivitas

Data berupa lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran teks narasi menggunakan media *youtube* akan dikelompokkan dan dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase
f : Frekuensi aktivitas yang muncul
N : Jumlah aktivitas keseluruhan

(Sudjana dan Ibrahim, 2010: 129)

2) Analisis Data Hasil Pretes dan Postes

Beberapa tahap untuk menghitung hasil pretes dan postes sebagai berikut.

a. Tahap Menghitung Mean

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata pretes dan postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata kelas
 $\sum Fx$: Jumlah seluruh nilai kelas
N : Jumlah peserta didik

(Sudijono, 2014:84)

b. Menghitung Perbedaan Nilai Hasil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

**Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi
Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019**

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata masing-masing kelas untuk mengetahui perbedaan nilai hasil dari pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_x : Nilai rata-rata pretes/postes kelas eksperimen

M_y : Nilai rata-rata pretes/postes kelas kontrol

$\sum x$: Jumlah nilai pretes/postes kelas eksperimen

$\sum y$: Jumlah nilai pretes/postes kelas kontrol

N : Jumlah peserta didik

c. Menghitung T-Signifikansi

Uji-T ini dilakukan untuk menguji perbedaan dua rata-rata serta sampel mengenai variabel yang diteliti. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan

t_0 : Uji t-signifikan

M_x : Nilai rata-rata kelas eksperimen

M_y : Nilai rata-rata kelas kontrol

N_x : Jumlah subjek kelas eksperimen

N_y : Jumlah subjek kelas kontrol

$\sum x^2$: Jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen

$\sum y^2$: Jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol

(Arikunto, 2010: 354)

Setelah menguji nilai t , dilanjutkan dengan menghitung nilai db dengan rumus:

$$d.b = (N_x + N_y - 2)$$

(Arikunto, 2010: 356)

d. Pengujian Hipotesis

Berikut penentuan kriteria pengujian tabel-T.

1.	$H_0 : \mu = \mu_0$	Ho diterima jika $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$
	$H_1 : \mu \neq \mu_0$	Ho ditolak jika $t_0 > t_{\alpha/2}$ atau $t_0 < -t_{\alpha/2}$
2.	$H_0 : \mu = \mu_0$	Ho diterima jika $t_0 \leq t_{\alpha}$
	$H_1 : \mu > \mu_0$	Ho ditolak jika $t_0 > t_{\alpha}$

Jika H_0 diterima maka H_1 ditolak

Ho ditolak maka H_1 diterima

3) Analisis Hasil Angket Respon

Data lembar angket peserta didik akan dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban peserta didik

f : Banyaknya jawaban peserta didik

N : Jumlah Responden

(Sudijono, 2014:43)

Setelah mengetahui hasil persentase tiap pernyataan, selanjutnya dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

Skor Maksimum = Skor Tertinggi

(Sudijono, 2010:43)

Berikut tabel kriteria skor Skala Likert untuk menilai hasil observasi aktivitas pendidik, peserta didik dan hasil respons peserta didik.

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Narasi Menggunakan Media Youtube.

Pembelajaran di kelas VII B atau kelas kontrol dilaksanakan dari tanggal 16 Februari 2019 – 6 Maret 2019. Pretes kelas kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Februari 2019 jam ke-5 dan 6 yaitu pukul 10.10-11.20 WIB. Pertemuan pertama dan postes dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2019. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Maret 2019 jam ke-5 dan 6 yaitu pukul 10.10-11.20 WIB. Proses belajar mengajar dilakukan sebanyak dua pertemuan (5x40 menit).

Pembelajaran di kelas VII A atau kelas Eksperimen dilaksanakan dari tanggal 16 Februari 2019 – 4 Maret 2019. Pretes kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Februari 2019. Pertemuan pertama dan postes dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2019. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 4 Maret 2019. Proses belajar mengajar dilakukan sebanyak dua pertemuan (5x40 menit). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil observasi dalam penelitian ini dibagi menjadi empat yaitu observasi aktivitas pendidik dan peserta didik kelas kontrol, dan observasi aktivitas pendidik dan peserta didik kelas eksperimen. Hasil observasi aktivitas pendidik kelas kontrol yaitu.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{75+77}{(8 \times 10) + (8 \times 10)} \times 100\%$$

$$P = \frac{152}{80+80} \times 100\%$$

$$P = \frac{152}{160} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Hasil yang diperoleh dari dua observer terhadap aktivitas pendidik dalam pembelajaran teks narasi di kelas

**Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi
Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019**

kontrol berdasarkan Skala Likert dapat dikatakan sangat baik. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik kelas kontrol.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{71+75}{(8 \times 10) + (8 \times 10)} \times 100\%$$

$$P = \frac{146}{80+80} \times 100\%$$

$$P = \frac{146}{160} \times 100\%$$

$$P = 91,25\%$$

Hasil yang diperoleh dari dua observer terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran teks narasi di kelas kontrol berdasarkan Skala Likert dapat dikatakan sangat baik. Berikut hasil observasi aktivitas pendidik kelas eksperimen.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{90+77}{(8 \times 12) + (8 \times 10)} \times 100\%$$

$$P = \frac{167}{96+80} \times 100\%$$

$$P = \frac{167}{176} \times 100\%$$

$$P = 94,89\%$$

Hasil yang diperoleh dari dua observer terhadap aktivitas pendidik dalam pembelajaran teks narasi di kelas eksperimen berdasarkan Skala Likert dapat dikatakan sangat baik. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik kelas eksperimen.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{73+73}{(8 \times 10) + (8 \times 10)} \times 100\%$$

$$P = \frac{146}{80+80} \times 100\%$$

$$P = \frac{146}{160} \times 100\%$$

$$P = 91,25\%$$

Hasil yang diperoleh dari dua observer terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran teks narasi di kelas eksperimen berdasarkan Skala Likert dapat dikatakan sangat baik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Kelas Kontrol

Berikut adalah hasil pretes dan postes peserta didik dalam menulis teks narasi.

No.	Nama Siswa	Pretes (X ₁)	Postes (X ₂)
1.	ADS	40	67
2.	ASA	47	80
3.	BSS	33	40
4.	FNM	40	53
5.	FB	73	73
6.	FA	53	60
7.	FPAR	33	53
8.	INH	40	47
9.	JR	33	47
10.	KQ	40	60

11.	KQ	33	73
12.	MR	33	47
13.	NM	53	67
14.	N	47	67
15.	NMI	47	80
16.	PBC	93	47
17.	R	33	67
18.	SDZ	33	73
19.	SN	33	53
20.	SS	73	93
21.	SN	40	53
22.	SS	73	80
23.	TI	40	73
24.	ZAQ	33	93
Nx		1.096	1.546

Tabel data tersebut menunjukkan bahwa sebagian nilai pengerjaan pretes peserta didik belum memenuhi nilai KKM, yaitu kurang dari 72. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan tabel sebanyak 20 peserta didik mendapat nilai kurang dari 72 dan 4 peserta didik mendapat nilai lebih dari 72

Tabel data tersebut menunjukkan bahwa nilai peserta didik hasil dari pengerjaan postes mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan tabel sebanyak 9 peserta didik mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 15 peserta didik mendapat nilai kurang dari KKM yaitu 72.

Untuk mengetahui nilai rata-rata pretes digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1.096}{24}$$

$$M = 45,66$$

Setelah diberi pembelajaran teks narasi, nilai rata-rata postes mengalami perubahan. Hal itu dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1.546}{24}$$

$$M = 64,41$$

Jadi jika dilihat dari hasil penghitungan rata-rata, nilai kelas VII B mengalami peningkatan nilai rata-rata awal 45,66 menjadi 64,41.

b. Kelas Eksperimen

Berikut adalah hasil pretes dan postes peserta didik dalam menulis teks narasi

No.	Nama Siswa	Pretes (Y ₁)	Postes (Y ₂)
1.	A	67	93
2.	AIT	53	87
3.	AENA	33	73
4.	AW	40	93
5.	CNA	60	67
6.	FK	33	73
7.	FZ	67	87

**Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi
Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019**

8.	FF	53	87
9.	LF	33	93
10.	LS	33	80
11.	MNA	93	100
12.	M	53	67
13.	NR	53	53
14.	NS	47	80
15.	NNEH	47	93
16.	NA	53	87
17.	NIRP	40	87
18.	NQS	40	87
19.	R	60	67
20.	RNAH	-	-
21.	SM	60	87
22.	SF	73	67
23.	SAR	33	67
24.	S	40	80
25.	ZA	33	73
Ny		1.197	1.928

Tabel data tersebut menunjukkan bahwa sebagian nilai peserta didik hasil dari pengerjaan pretes belum memenuhi nilai KKM, yaitu kurang dari 72. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan tabel sebanyak 23 peserta didik mendapat nilai kurang dari 72 dan 2 peserta didik mendapat nilai lebih dari 72.

Tabel data tersebut menunjukkan bahwa sebagian nilai peserta didik hasil dari pengerjaan postes telah memenuhi nilai KKM, yaitu 72. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan tabel sebanyak 18 peserta didik mendapat nilai lebih dari 72 dan 6 peserta didik mendapat nilai kurang dari 72.

Untuk mengetahui nilai rata-rata pretes digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum f x}{N}$$

$$M = \frac{1.197}{24}$$

$$M = 49,87$$

Setelah diberi perlakuan, nilai rata-rata postes mengalami perubahan. Hal itu dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum f x}{N}$$

$$M = \frac{1.928}{24}$$

$$M = 80,33$$

Jadi jika dilihat dari hasil penghitungan rata-rata, nilai kelas VII A mengalami peningkatan nilai rata-rata awal 49,87 menjadi 80,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *youtube* memberikan pengaruh baik kepada peserta didik dalam pembelajaran teks narasi.

c. Signifikansi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penghitungan Data Hasil Nilai Kelas Kontrol

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$= 17.190 - \left(\frac{542}{24}\right)^2$$

$$= 17.190 - \frac{293.764}{24}$$

$$= 17.190 - 12.240,16$$

$$= 4.949,84$$

Penghitungan Data Hasil Nilai Kelas Eksperimen

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$= 29.449 - \left(\frac{743}{24}\right)^2$$

$$= 29.449 - \frac{552.049}{24}$$

$$= 29.449 - 23.002,04$$

$$= 6.446,96$$

Nilai hasil penghitungan data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen selanjutnya digunakan untuk mendapatkan angka taraf signifikansi dengan penghitungan menggunakan uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{64,41 - 80,33}{\sqrt{\left(\frac{4.949,84 + 6.446,96}{46}\right)\left(\frac{1}{24} + \frac{1}{24}\right)}}$$

$$= \frac{15,92}{\sqrt{\left(\frac{11.396,8}{46}\right)\left(\frac{2}{24}\right)}}$$

$$= \frac{15,92}{\sqrt{247,75 \times 0,08}}$$

$$= \frac{15,92}{\sqrt{19,82}}$$

$$= \frac{15,92}{4,45}$$

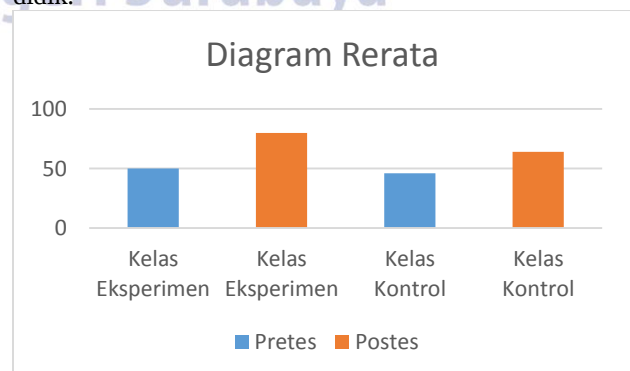
$$= 3,57$$

$$db = (N_x + N_y - 2)$$

$$= 24 + 24 - 2$$

$$= 46$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil $t_0 = 3,57$ dengan db 46. Namun dalam tabel distribusi t (Arikunto, 2010:406) tidak ditemui db dengan nilai 46, sehingga digunakan db terdekat yaitu 40. Dengan db 40 diperoleh t_{tabel} pada t.s.,0,05 = 2,02 dan t.s.,0,01 = 2,70. Karena t yang diperoleh dalam penghitungan yaitu $t_0 = 3,57$ lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 0,05 maupun pada taraf signifikansi 0,01, sehingga t hitung masuk pada daerah penolakan dan hasil penghitungan diterima (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa media *youtube* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi karena dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis teks narasi peserta didik.



3. Hasil Respons Peserta Didik

Angket respon peserta didik disebar oleh peneliti pada tanggal 4 Maret 2019 untuk kelas eksperimen dan 6 Maret 2019 untuk kelas kontrol.

Berikut merupakan hasil penghitungan seluruh respon peserta didik kelas kontrol.

$$P = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{178(2) + 62(1)}{2 \times 10 \times 24} \times 100\%$$

$$P = \frac{356+62}{480} \times 100\%$$

$$P = \frac{418}{480} \times 100\% = 87,08\%$$

Berdasarkan hasil penghitungan, besar presentase respon peserta didik yaitu 87,08%. Berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor Skala *Likert*, presentase tersebut menunjukkan respon peserta didik kelas kontrol sangat kuat dalam pembelajaran teks narasi.

Berikut merupakan hasil penghitungan seluruh respon peserta didik kelas eksperimen.

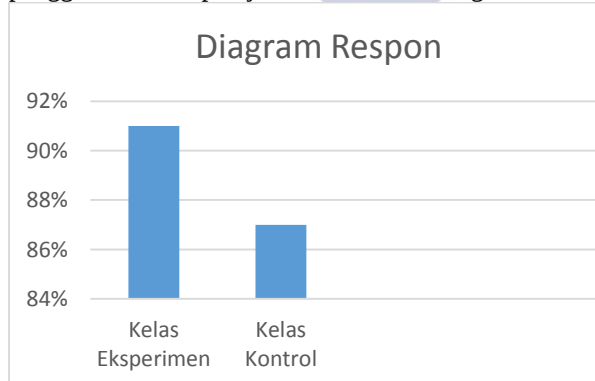
$$P = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{205(2)+45(1)}{2 \times 10 \times 25} \times 100\%$$

$$P = \frac{410+45}{500} \times 100\%$$

$$P = \frac{455}{500} \times 100\% = 91\%$$

Berdasarkan hasil penghitungan, besar presentase respon peserta didik yaitu 91%. Berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor Skala *Likert*, presentase tersebut menunjukkan respon peserta didik kelas eksperimen sangat kuat pada pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media *youtube*. Berikut penggambaran respon jika dilihat dalam diagram.



Pembahasan

1. Penggunaan Media Youtube Membuat Peserta Didik Bersemangat, Senang dan Fokus dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi

Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika hasil akhir peserta didik melebihi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Tetapi juga dapat dikatakan berhasil jika peserta didik menikmati dan

bersemangat untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Pada penelitian ini, hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik di kelas eksperimen berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor Skala *Likert* bahwa pendidik dan peserta didik telah melaksanakan proses belajar mengajar dengan sangat baik. Peserta didik kelas eksperimen sangat bersemangat dan fokus mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *youtube*, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan angket respon nomor 9 “Saya jadi bersemangat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *youtube*” dengan semua peserta didik berjumlah 25 orang menjawab “Ya”. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suyatno (2006:1) pembelajaran yang menarik berarti mempunyai unsur menggelitik bagi siswa untuk terus diikuti. Dengan begitu, peserta didik mempunyai motivasi untuk terus mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajarannya cocok dengan suasana yang terjadi dalam diri peserta didik. Jika peserta didik tidak senang, maka peserta didik tidak akan memerhatikan dan akan pasif, jenuh, dan masa bodoh. Untuk menanganinya, pendidik memerlukan seni tersendiri dalam pembelajaran.

2. Penggunaan Media Youtube Memudahkan Peserta Didik dalam Menulis Teks Narasi

Menulis cerita narasi tidak akan terselesaikan jika peserta didik jenuh dan tidak tertarik dengan materi teks narasi. Kelas VII A selaku kelas eksperimen terlebih dahulu mengerjakan pretes lalu diberi perlakuan berupa menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan postes lalu mengisi angket respon belajar.

Untuk membantu dan mendidik peserta didik, pendidik diharuskan dapat menguasai materi dan dapat menemukan media baru, cara atau metode agar peserta didik menguasai materi yang diajarkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran karena *youtube* berisi berbagai video yang bisa dijadikan materi pembelajaran serta berisi latihan soal dan pembahasannya. Dengan menonton video pilihan pendidik yang berisi materi teks narasi, peserta didik dapat lebih memahami materi tersebut karena video yang ditonton menarik, berwarna, bersuara dan penjelasannya lebih singkat tetapi jelas dan dapat dipahami. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Magnesen (dalam Ariani dan Haryanto, 2010:35) yang menyatakan bahwa kita belajar 50% dari apa yang dilihat dan didengar jadi pembelajaran menggunakan teknologi audio-visual (video) dijamin mampu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik sebesar 50%.

Tujuan pembelajaran penelitian ini adalah peserta didik dapat lebih memahami materi teks narasi dan masing-masing peserta didik menghasilkan karya cerita narasi, setelah membentuk kelompok dan belajar bekerjasama mengembangkan cerita narasi, tiap

kelompok mengubah cerita narasi menjadi video yang menarik dan mengunggahnya di kanal *youtube* yang telah disediakan pendidik.

Penggunaan media *youtube* memudahkan peserta didik dalam menulis cerita narasi dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar pada kelas eksperimen, hasil pretes menunjukkan hanya 2 peserta didik yang mendapat nilai di atas KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Pada hasil postes mengalami peningkatan sebanyak 18 peserta didik yang mendapat nilai di atas KBM. Setelah penghitungan data pretes dan postes, diperoleh $t_0 = 3,57$ dan d.b. = 40. Dengan d.b. 40 diperoleh t_{tabel} pada t.s.0,05 = 2,02 dan t.s.0,01 = 2,70 dan menunjukkan t_0 lebih besar dari t_{tabel} sehingga t_0 signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan media *youtube* lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan media buku dan ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media *youtube* dan kelas kontrol yang menggunakan media buku.

3. Respon Peserta Didik Sangat Baik terhadap Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi

Angket respon kelas eksperimen dibagikan pada 25 peserta didik pada tanggal 4 Maret 2019 yang terdiri dari 10 pernyataan. Angket respon tersebut terdiri dari tiga aspek yang meliputi aspek penerapan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media *youtube*, aspek keefektifan media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks narasi, dan aspek ketertarikan peserta didik saat menggunakan media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks narasi. Pernyataan yang masuk pada aspek penerapan adalah pernyataan nomor 1, 6, 7, 8, dan 9. Pernyataan yang masuk pada aspek keefektifan adalah pernyataan nomor 3, 4, 5, dan 10. Pernyataan yang masuk pada aspek ketertarikan adalah pernyataan nomor 2.

Jawaban peserta didik pada angket respon tidak selalu menunjukkan bahwa peserta didik mengerti dan dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *youtube*, ada beberapa peserta didik yang menjawab pernyataan pada angket respon dengan jawaban “tidak”. Pernyataan dengan jawaban “tidak” yang disampaikan peserta didik kemungkinan karena kendala keterbatasan komputer lalu berbagi komputer dengan peserta didik lain. Kemungkinan lainnya yaitu saat diberi perlakuan peserta didik yang bersangkutan tidak hadir dan ada yang masih belum terbiasa menggunakan internet khususnya situs *youtube*. Karena masih ada beberapa peserta didik yang masih belum terbiasa dan belum memahami materi, sebaiknya pendidik (bukan hanya pendidik Bahasa Indonesia saja tetapi pendidik lain) lebih tekun dan meluangkan waktunya untuk membantu peserta didik karena terkadang peserta didik yang belum memahami materi enggan bertanya karena malu. Namun meskipun demikian lebih banyak peserta didik yang menyatakan “ya” atas pernyataan-pernyataan pada lembar angket respon yang dibagikan. Perhitungan

presentase angket respon belajar kelas eksperimen sebanding dengan hasil belajar yang signifikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan pada kelas VII A sebagai kelas eksperimen berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor Skala Likert yang mencakup dua observer terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik. Hasil observasi terhadap pendidik menghasilkan 94,89%, berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor Skala Likert menunjukkan bahwa pendidik sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, hasil observasi terhadap peserta didik menghasilkan 91,25%, berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor Skala Likert menunjukkan bahwa peserta didik sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Hasil belajar peserta didik memiliki perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dengan nilai rata-rata pretes 45,66 dan nilai rata-rata postes 64,41. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretes 49,87 dan mengalami peningkatan nilai rata-rata postes menjadi 80,33. Perbandingan rerata nilai hasil menulis teks narasi tersebut menunjukkan bahwa nilai postes peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada nilai postes peserta didik kelas kontrol. Tingginya nilai rerata tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *youtube* efektif terhadap pembelajaran menulis teks narasi karena dapat meningkatkan nilai peserta didik dibandingkan saat menggunakan media buku. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan penghitungan uji signifikansi menggunakan uji-t, hasil yang diperoleh adalah $t_0 = 3,57$ dengan db = 46. Namun dalam tabel distribusi t (lampiran V, Arikunto, 2010:406) tidak ditemui db dengan nilai 46, sehingga digunakan db terdekat, yaitu 40. Dengan d.b. 40 diperoleh t_{tabel} pada t.s.0,05 = 2,02 dan t.s.0,01 = 2,70. Karena t yang diperoleh dalam penghitungan adalah $t_0 = 3,57$ dan lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 0,05 maupun pada taraf signifikansi 0,01, sehingga diketahui bahwa t hitung masuk pada daerah penolakan dan hasil penghitungan diterima (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *youtube* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi karena dapat meningkatkan

**Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi
Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019**

kemampuan menulis peserta didik kelas VII A SMP Putri Al Azhar Pasuruan.

- 3) Respon peserta didik kelas VII A SMP Putri Al Azhar Pasuruan (kelas eksperimen) terhadap penggunaan media youtube dalam pembelajaran menulis teks narasi dapat dilihat dari tabel kriteria interpretasi skor Skala Likert yang memiliki pengaruh sangat kuat, hal tersebut dapat dibuktikan dari penghitungan respon, yaitu 91%. Hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan media youtube memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pembelajaran menulis teks narasi.

Saran

Berdasarkan uraian, saran yang disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

- 1) Bagi pendidik mata pelajaran, baik mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain, pembelajaran haruslah bersifat nyaman, menyenangkan, dan tidak monoton. Dengan pembelajaran seperti itu, peserta didik akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan. Dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, pendidik dapat perlahan-lahan mengenalkan teknologi yang bermanfaat untuk proses pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan situs youtube sebagai media pembelajaran. Selain proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya, penggunaan media youtube juga dapat menguntungkan bagi pendidik karena pendidik tidak perlu menjelaskan materi pembelajaran, jadi peserta didik dapat menonton penjelasan materi dari video yang ada di youtube.
- 2) Bagi sekolah, sebagai masukan dan saran untuk sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana seperti komputer, sambungan internet yang lancar dan mencakup seluruh sekolah, serta kenyamanan lab komputer sehingga dapat mendukung pendidik dan peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani dan Haryanto. 2010. *PEMBELAJARAN MULTIMEDIA DI SEKOLAH (Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif, dan Prospektif)*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, Muhammad Ali. 2013. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.

Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Prakoso, Kukuh. 2009. *Lebih Kreatif dengan YouTube*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Setyorini, Ribut. 2010. *Penerapan Media Foto dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Kesamben Jombang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Rivai. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PT Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yunus, Mohamad Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

<http://repository.unpas.ac.id/11806/>. Diakses pada tanggal 8 September 2016 pukul 18.23.

<https://repository.ar-raniry.ac.id/5845/4/Ali%20Akbar.pdf>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2018 pukul 07.17.

<https://www.kompasiana.com/ariaindhi/597000eded967e0aed056e12/fenomena-youtube-sebagai-media-penyiaran-di-zaman-modern?page=all>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2017 pukul 08.01, ditulis oleh Aria Indhi.